

**BAB III**  
**KASUS KELOLAAN UTAMA**

**A. Identitas Mahasiswa**

Nama : Maulidya Khairunnisa

NIM : 2111102412126

**B. Identitas Klien**

Nama : An.A

Umur : 8 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

BB : 28 kg

Agama : Islam

Pendidikan : SD

Alamat : Jl Kartak Hanyar

Diagnosa : Diare

**C. Data Khusus**

1. Subjektif

a. Keluhan Utama

Pasien mengatakan perutnya sakit, sering bab dalam sehari 4-5 kali dengan konsistensi encer. Ibu pasien mengatakan ini sudah hari kedua.

b. Sample

1) Gejala : Pasien BAB 4-5x dalam sehari

2) Alergi : Pasien mengatakan alergi udang

- 3) Penyakit dahulu : Pasien mengatakan tidak ada sakit yang diderita dalam seminggu terakhir
- 4) Makan terakhir : Pasien mengatakan terakhir makan bakso dengan sambel karna pasien suka makan pedas
- 5) Kejadian sebelum cedera : Pasien mengatakan tidak ada sesuatu yang terjadi sebelumnya dalam minggu ini

## 2. Objektif

- a. Airway : Tidak terdapat gangguan jalan nafas, jalan nafas bersih
- b. Breathing : RR : 22 x/menit, Pola nafas : Vesikuler
- c. Circulation : TD : 108/67 mmHg

## 3. Secondary Survey

### a. Brain

Pasien sadar, GCS 15, tidak mengalami disorientasi waktu tempat dan orang, pasien mengatakan nyeri perut

### b. Breathing

Pola nafas normal, tidak ada penggunaan otot bantu nafas

### c. Blood

Inspeksi : konjungtiva tidak anemis, sclera tidak ikterik

Palpasi : tidak ada nyeri

Perkusi : terdengar bunyi pekak

Auskultasi : terdengar lup bj1 dan dup bj2

### d. Bladder

Pasien buang air kecil 3-4 kali dalam sehari, warna urin kuning jernih

e. Bowel

Tidak ada nyeri anus saat bab, konsistensi cair, frekuensi 4-5kali dalam sehari. Bising usus 28x, Ada nyeri perut.

O : nyeri sudah hari kedua

P : saat ingin bab dan kadang setelah bab masih sakit

Q : seperti melilit-lilit

R : perut

S : 3

T : kadang-kadang

U : pasien mengatakan pernah nyeri perut

V : Pasien berharap nyeri bisa sembuh

**D. Pemeriksaan Fisik**

1. Kepala : Tidak terdapat benjolan pada kepala, tidak terdapat nyeri tekan.  
Rambut bersih dan penyebaran merata
2. Mata : Tidak terdapat ikterik, konjungtiva tidak anemis
3. Hidung : Bersih, tidak terdapat secret dan polip
4. Telinga : Bersih terdapat sedikit serumen
5. Mulut : Bersih, tidak terdapat caries gigi, mulut tidak kering
6. Leher : Tidak terdapat pembesaran kelenjar tyroid
7. Dada : Simetris, tidak terdapat retraksi dinding dada, tidak terdapat nyeri tekan
8. Abdomen : Ada distensi abdomen, bising usus 28x/menit
9. Ekstremitas : Tidak terdapat kelemahan otot / ekstremitas

## E. Analisa Data

Tabel 3.1 Analisa Data

Data	Etiologi	Problem
DS : Pasien mengatakan perutnya sakit  O : nyeri sudah hari kedua P : saat ingin bab dan kadang setelah bab masih sakit Q : seperti melilit-lilit R : perut S : 3 T : kadang-kadang U : pasien mengatakan pernah nyeri perut V : Pasien berharap nyeri bisa sembuh  DO : Pasien sesekali meringis Nadi : 108 x/menit	Agen pencedera fisiologis	Nyeri akut (D.0077)
DS : Pasien mengatakan bab 4-5kali dalam sehari. Dan disertai nyeri perut seperti melilit  DO : Pasien mual, bising usus 28 x/menit BAB warna kuning dan encer.	Malabsorpsi	Diare (D.0020)
DS : Ibu pasien mengatakan bingung makanan apa yang harus diberikan saat diare. Ibu pasien juga menanyakan bagaimana cara menangani diare pada anaknya dirumah  DO : Ibu pasien tampak bingung dan banyak bertanya	Kurang terpapar informasi	Defisit Pengetahuan (D.0111)

## F. Diagnosa Keperawatan

1. Diare berhubungan dengan malabsorpsi
2. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
3. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi

## G. Intervensi Keperawatan

Nama Pasien : An.A

Diagnosa : Diare

Tabel 3.2 Intervensi

No	Diagnosa	SLKI	SIKI
1.	Diare (D.0020)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam diharapkan eliminasi fekal membaik Dengan kriteria hasil : Konsistensi feses 1 2 3 4 5 Frekuensi defekasi 1 2 3 4 5 Ket : 1 : memburuk 2 : cukup memburuk 3 : sedang 4 : cukup membaik 5 : membaik	<b>Manajemen Diare</b> Observasi: Identifikasi penyebab diare Monitor warna, volume, frekuensi dan konsistensi feses Terapeutik Berikan asupan cairan oral (Oralit) Edukasi Anjurkan makanan porsi kecil dan sering
2.	Nyeri akut (D.0077)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam diharapkan tingkat nyeri menurun Dengan kriteria hasil : Keluhan nyeri 1 2 3 4 5 Ket : 1 : meningkat 2 : cukup meningkat 3 : sedang 4 : cukup menurun 5 : menurun	<b>Manajemen nyeri</b> Observasi Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, intensitas nyeri Identifikasi skala nyeri Terapeutik Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri Edukasi Ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri
3.	Defisit pengetahuan (D.0111)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam diharapkan tingkat pengetahuan membaik Dengan kriteria hasil : Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi 1 2 3 4 5 Ket : 1 : meningkat 2 : cukup meningkat 3 : sedang 4 : cukup menurun 5 : menurun	<b>Edukasi Kesehatan</b> Observasi Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Terapeutik Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan Edukasi Berikan kesempatan untuk bertanya Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat

## H. Implementasi Inovasi

Tabel 3.3 Implementasi

Hari/Tanggal	Implementasi	Evaluasi Repon
Selasa	1.2 Monitor warna, volume, frekuensi dan konsistensi feses	S : Ibu klien mengatakan anaknya bab 4-5x dalam sehari dengan konsistensi cair berwarna kuning O : RR : 23x/menit

	<p>2.1 Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, intensitas nyeri</p> <p>3.3 Berikan kesempatan untuk bertanya</p> <p>1.3 Berikan asupan cairan oral (Oralit)</p>	<p>HR : 101x/menit T : 36,8 °C Klien tampak gelisah</p> <p>S : Klien mengatakan perutnya sakit O : nyeri sudah hari kedua P : saat ingin bab dan kadang setelah bab masih sakit Q : seperti melilit-lilit R : perut S : 3 T : kadang-kadang U : pasien mengatakan pernah nyeri perut V : Pasien berharap nyeri bisa sembuh O : Pasien sesekali meringis Nadi : 108 x/menit Bising usus 28x</p> <p>S : Pasien menanyakan apa yang harus dilakukan untuk mengurangi diare anaknya O : Klien tampak bingung</p> <p>S : Pasien mengatakan baru pertama minum seperti ini O : Klien minum oralit yang diberikan</p>
Rabu	<p>1.3 Berikan asupan cairan oral (Oralit)</p> <p>1.2 Monitor warna, volume, frekuensi dan konsistensi feses</p> <p>2.1 Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, intensitas nyeri</p> <p>2.4 Ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri</p> <p>3.2 Sediakan materi dan media</p>	<p>S : Klien mengatakan bab mulai berkurang O : Klien minum cairan oralit yang diberikan</p> <p>S : - O : Feses lembek warna kecoklatan</p> <p>S : Klien mengatakan perutnya masih sakit O : nyeri sudah hari ketiga P : saat ingin bab dan kadang setelah bab masih sakit Q : seperti melilit-lilit R : perut S : 2 T : kadang-kadang U : pasien mengatakan pernah nyeri perut V : Pasien berharap nyeri bisa sembuh O : RR : 21x/menit HR : 105x/menit T : 36,6 °C Bising usus 21x Klien tampak lebih tenang</p> <p>S : - O : Klien mengikuti cara yang diajarkan</p> <p>S : Klien mengatakan mulai mengerti</p>

	pendidikan kesehatan	O : Klien memperhatikan saat diberikan informasi kesehatan
Kamis	3.3 Berikan kesempatan untuk bertanya  2.1 Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, intensitas nyeri  3.4 Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat	S : Ibu klien mengatakan sudah banyak mengerti tentang diare yang di jelaskan O : Ibu klien mengerti  S : Klien mengatakan perutnya sudah tidak sakit O : Klien tenang  S : Klien mengatakan akan menjaga makan O : Klien mengerti

## I. Evaluasi

Tabel 3.4 Evaluasi

No	Hari/Tanggal	Diagnosa	Evaluasi												
1.	Selasa	I	<p>S : Ibu klien mengatakan anaknya bab 4-5x dalam sehari dengan konsistensi cair berwarna kuning O : RR : 23x/menit HR : 101x/menit T : 36,8 °C Klien tampak gelisah A : Masalah belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Konsistensi</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi 1.1, 1.2, 1.3, 1.4</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Konsistensi	3	3	5	Frekuensi	3	3	5
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target												
Konsistensi	3	3	5												
Frekuensi	3	3	5												
		II	<p>S : Klien mengatakan perutnya sakit O : nyeri sudah hari kedua P : saat ingin bab dan kadang setelah bab masih sakit Q : seperti melilit-lilit R : perut S : 3 T : kadang-kadang U : pasien mengatakan belum pernah nyeri prutt V : Pasien berharap nyeri bisa sembuh O : RR : 23x/menit HR : 101x/menit T : 36,8 °C Klien tampak meringis A : Masalah belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nyeri</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi 2.1, 2.2, 2.3, 2.4</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Nyeri	3	3	5				
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target												
Nyeri	3	3	5												
		III	<p>S : Ibu klien mengatakan tidak tau apa yang harus diberikan saat anak diare, dan tidak tau apa penyebabnya sehingga anaknya diare O : Ibu klien tampak bingung dan banyak bertanya A : Masalah belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target								
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target												

			Pertanyaan	3	3	5												
			P : Lanjutkan intervensi 3.1, 3.2, 3.3, 3.4															
2.	Rabu	I	<p>S : Ibu klien mengatakan anaknya hari ini bab menurun hanya 3x sejak pagi sampai sore, dengan konsistensi mulai lembek berisi, tidak cair seperti sebelumnya . anak mulai mau makan sedikit</p> <p>O : RR : 21x/menit HR : 105x/menit T : 36,6 °C</p> <p>Klien tampak berbaring ditempat tidur</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Konsistensi</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi 1.2, 1.3, 1.4</p>				Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Konsistensi	3	4	5	Frekuensi	3	4	5
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target															
Konsistensi	3	4	5															
Frekuensi	3	4	5															
		II	<p>S : Klien mengatakan perutnya sakit</p> <p>O : nyeri sudah hari ketiga</p> <p>P : saat ingin bab dan kadang setelah bab masih sakit</p> <p>Q : seperti melilit-lilit</p> <p>R : perut</p> <p>S : 2</p> <p>T : kadang-kadang</p> <p>U : pasien mengatakan belum pernah nyeri perut</p> <p>V : Pasien berharap nyeri bisa sembuh</p> <p>O : RR : 21x/menit HR : 105x/menit T : 36,6 °C</p> <p>Klien tampak lebih tenang</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nyeri</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi 2.1, 2.2, 2.3, 2.4</p>				Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Nyeri	3	3	5				
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target															
Nyeri	3	3	5															
		III	<p>S : Ibu klien mengatakan sudah tau apa yang harus diberikan jika anak diare</p> <p>O : Ibu klien tampak mulai mengerti</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pertanyaan</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi 3.1, 3.2, 3.3, 3.4</p>				Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Pertanyaan	3	4	5				
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target															
Pertanyaan	3	4	5															
3.	Kamis	I	<p>S : Ibu klien mengatakan anak bab hanya 2x hari ini dan konsistensi feses lembek warna kecoklatan. Anak sudah mau makan yang diinginkan</p> <p>O : RR : 22x/menit HR : 100x/menit T : 36,3 °C</p> <p>Klien tampak mulai segar</p> <p>A : Masalah teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Konsistensi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>				Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Konsistensi	3	5	5	Frekuensi	3	5	5
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target															
Konsistensi	3	5	5															
Frekuensi	3	5	5															



		<p>II</p> <p>P : Hentikan intervensi 1.2, 1.3, 1.4</p> <p>S : Klien mengatakan perutnya sudah tidak sakit</p> <p>O : RR : 22x/menit HR : 100x/menit T : 36,3 °C</p> <p>Klien tampak lebih tenang</p> <p>A : Masalah teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nyeri</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Hentikan intervensi 2.1, 2.2, 2.3, 2.4</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Nyeri	3	5	5
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target							
Nyeri	3	5	5							
		<p>III</p> <p>S : Ibu klien mengatakan sudah banyak mengerti tentang diare yang di jelaskan</p> <p>O : Ibu klien mengerti</p> <p>A : Masalah teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pertanyaan</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Hentikan intervensi 3.1, 3.2, 3.3, 3.4</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Pertanyaan	3	5	5
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target							
Pertanyaan	3	5	5							